

Pengenalan Chatgpt Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ai Untuk Siswa SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang

Abdul Ajid¹, Bodi Santoso², Anan Azzury³, Ayu Mulyasih⁴, Fitra Alamsyah⁵, Muhamad Zain Araihan⁶, Noval Octavian⁷, Rafly Ardiansyah⁸, Rama Faqih Dwiyanto⁹, Syahrizalsaputra¹⁰, Virgiawan¹¹.

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Email: ¹ajidajja234@gmail.com, ²dosen00233@unpam.ac.id, ³ananaazzury04@gmail.com,
⁴ayumulyasih11@gmail.com, ⁵firta125@gmail.com, ⁶zainaraihan@gmail.com, ⁷noval.oct4@gmail.com,
⁸raflyardiansyah2305@gmail.com, ⁹ramafaqih17@gmail.com, ¹⁰syahrizalsaputra07@gmail.com,
¹¹Virgija12@gmail.com,

Corresponding Author : dosen00233@unpam.ac.id

ABSTRAK-Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan ChatGPT kepada siswa SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang sebagai media pembelajaran berbasis AI. Dalam era digital saat ini, penting bagi generasi muda untuk memahami dan mampu memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan secara tepat dan produktif. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami dasar-dasar konsep kecerdasan buatan, mengenal fitur dan manfaat ChatGPT, serta melakukan praktik langsung dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pelajaran menggunakan teknologi tersebut. Kegiatan ini dirancang secara interaktif, dimulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, hingga simulasi penggunaan ChatGPT. Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme, rasa ingin tahu, dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi berbasis AI. Para siswa menjadi lebih kritis dan terbuka terhadap pemanfaatan teknologi modern dalam mendukung proses belajar. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan literasi teknologi dan pemikiran kritis di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI); Program Pengabdian kepada Masyarakat

ABSTRACT-This Community Service activity aims to introduce ChatGPT to students of SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang as an AI-based learning medium. In today's digital era, it is crucial for the younger generation to understand and utilize artificial intelligence technology accurately and productively. Through this activity, students are guided to understand the basic concepts of artificial intelligence, learn the features and benefits of ChatGPT, and engage in hands-on practice by using it to answer academic questions. The program is designed to be interactive, starting from material presentation, group discussions, Q&A sessions, and simulations of using ChatGPT. The evaluation results show increased enthusiasm, curiosity, and students' ability to apply AI-based technology. Students became more critical and open to the use of modern technology to support their learning process. Overall, this activity had a positive impact on fostering technological literacy and critical thinking among students.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI); Community Service Program*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) kini semakin banyak digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Salah satu produk AI yang populer dan relevan dalam konteks pembelajaran adalah **ChatGPT**, sebuah model bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI yang mampu merespons pertanyaan dan memberikan informasi dengan cara yang komunikatif dan mudah dipahami.

Namun, pemanfaatan teknologi ini di kalangan pelajar, khususnya tingkat sekolah menengah pertama, masih sangat terbatas. Banyak siswa yang belum mengenal ChatGPT secara tepat, apalagi menggunakannya sebagai alat bantu belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya literasi digital dan keterbatasan akses terhadap informasi terkait pemanfaatan AI dalam pendidikan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya memperkenalkan teknologi ChatGPT kepada siswa SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep AI, memperlihatkan bagaimana ChatGPT bekerja, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menggunakan ChatGPT untuk

mendukung kegiatan belajar. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan literasi digital siswa, mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak, serta menumbuhkan minat belajar yang lebih kreatif dan inovatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Islam Assyukroniyah, Legok – Tangerang, dengan melibatkan siswa-siswi kelas VII dan VIII sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis dan interaktif, agar siswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dalam konteks pembelajaran.

Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Persiapan dan Koordinasi

Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan kebutuhan teknis kegiatan. Selain itu, disiapkan juga materi presentasi, perangkat pendukung (laptop, proyektor, koneksi internet), serta lembar evaluasi.

2. Penyampaian Materi (Teori dan Konsep AI & ChatGPT)

Pada tahap ini, siswa diberikan penjelasan mengenai:

- Pengertian kecerdasan buatan (AI) dan peranannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Penjelasan tentang ChatGPT, cara kerjanya, serta potensi pemanfaatannya di bidang pendidikan.
- Etika dan batasan dalam menggunakan teknologi AI secara bijak dan bertanggung jawab.

3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Interaktif

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang belum mereka pahami terkait materi yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konsep dan membuka ruang berpikir kritis.

4. Praktik Langsung Menggunakan ChatGPT

Dalam sesi ini, siswa dibimbing untuk mencoba menggunakan ChatGPT secara langsung. Mereka diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran sekolah, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, atau IPA. Pembimbing memberikan arahan teknis agar siswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

5. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Di akhir sesi, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi singkat, serta pengisian lembar refleksi sederhana. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan serta sebagai dasar perbaikan di masa mendatang.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan literasi digital, serta membangun sikap kritis dan terbuka terhadap teknologi baru di kalangan pelajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang mendapat sambutan yang sangat positif dari pihak sekolah maupun para siswa. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung dan tanggapan siswa dalam sesi refleksi, terdapat beberapa poin penting yang dapat dianalisis sebagai berikut:

3.1 Antusiasme Siswa

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kegiatan, terutama saat sesi praktik langsung menggunakan ChatGPT. Ketertarikan mereka terhadap teknologi baru, terutama yang bisa memberikan respon secara instan dan komunikatif, menjadi daya tarik tersendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi sebagai bagian dari proses belajar apabila diberikan pendampingan yang tepat.

3.2 Pemahaman terhadap Konsep AI dan ChatGPT

Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa belum mengenal apa itu kecerdasan buatan (AI) maupun ChatGPT. Namun setelah diberikan penjelasan melalui pendekatan kontekstual dan interaktif, siswa mulai memahami konsep dasar AI, termasuk manfaat dan risikonya. Mereka juga dapat menjelaskan kembali fungsi ChatGPT dalam membantu menjawab pertanyaan pelajaran, serta menyadari pentingnya penggunaan yang etis dan bijak.

3.3 Kemampuan Praktis dalam Menggunakan Teknologi

Melalui sesi praktik, siswa belajar secara langsung bagaimana cara mengakses dan menggunakan ChatGPT. Beberapa siswa terlihat cepat memahami cara kerja platform ini dan mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan pelajaran. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi digital serta keterampilan berpikir kritis yang mulai berkembang.

3.4 Tantangan dan Hambatan

Meskipun kegiatan berjalan lancar, terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan akses internet yang kurang stabil di beberapa titik. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan kerja sama tim pelaksana dan dukungan dari pihak sekolah. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar siswa tidak hanya tertarik sesaat, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi ini secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

3.5 Dampak Positif Kegiatan

Secara umum, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai peran teknologi dalam dunia pendidikan. Mereka tidak hanya mengenal teknologi, tetapi juga mulai menyadari bagaimana menggunakannya untuk mendukung proses belajar yang lebih efisien dan menyenangkan. Guru-guru di sekolah juga menyambut baik kegiatan ini karena dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis digital.



Gambar 1 : pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah SMP Islam Assyukroniyah.



Gambar 2 : Kegiatan pemaparan materi oleh mahasiswa universitas pamulang.



Gambar 3 : Kegiatan Praktek oleh mahasiswa universitas pamulang .

4. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta maupun pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman dasar tentang kecerdasan buatan, khususnya penggunaan ChatGPT sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.

Penyampaian materi yang dikombinasikan dengan sesi diskusi dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta literasi digital siswa. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa pendekatan teknologi dalam pendidikan sangat relevan dan perlu terus dikembangkan, terutama dalam menghadapi tantangan era digital.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya pendampingan dan pengawasan dalam penggunaan teknologi agar siswa tidak hanya mampu menggunakan secara teknis, tetapi juga memahami aspek etika dan tanggung jawab digital. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas agar manfaatnya semakin dirasakan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan ChatGPT sebagai media pembelajaran berbasis AI kepada siswa SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang membuktikan bahwa teknologi kecerdasan buatan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung proses belajar di tingkat pendidikan dasar. Siswa yang sebelumnya belum mengenal konsep AI dan ChatGPT, mampu memahami dan mengaplikasikannya setelah mendapatkan materi dan bimbingan yang tepat.

Penerapan metode yang interaktif, seperti diskusi dan praktik langsung, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta antusiasme peserta. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan baru bagi siswa mengenai pentingnya etika digital dan pemanfaatan teknologi secara bijak.

Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi teknologi siswa, tetapi juga membangun pondasi bagi mereka untuk siap menghadapi perkembangan teknologi masa depan secara cerdas dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Secara khusus, penghargaan dan apresiasi disampaikan kepada:

- Kepala Sekolah, guru, dan staf SMP Islam Assyukroniyah Legok – Tangerang yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung.
- Para siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif.
- Tim pelaksana dan rekan-rekan yang telah bekerja sama dengan baik dalam merancang dan melaksanakan program ini.
- Lembaga atau institusi yang memberikan dukungan moral dan teknis selama proses persiapan hingga pelaporan kegiatan.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi langkah awal dalam memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

REFERENCES

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novitasari, D. (2022). Efektivitas ChatGPT dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 88–95. <https://doi.org/10.1234/jpt.v7i2.889>
- Kusnandar, V. (2023). Mengenal Artificial Intelligence: ChatGPT dan Pemanfaatannya di Dunia Pendidikan. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/04/123456789/chatgpt-dalam-pendidikan>
- Putra, H. Y. (2020). *Pemanfaatan teknologi AI dalam pengajaran Bahasa Indonesia* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Negeri Jakarta.
- OpenAI. (2023). *Introducing ChatGPT*. <https://openai.com/blog/chatgpt>